

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap asumsi *going concern* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014. Penelitian ini menggunakan 30 sampel dan analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dan menggunakan SPSS 20.0 sebagai media pengolahannya.

Dalam penelitian ini, peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap asumsi *going concern* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,247. Maka dalam hal ini H_0 diterima karena $0,247 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat profitabilitas terhadap asumsi *going concern* .
2. Tingkat likuiditas (QR) berpengaruh signifikan terhadap asumsi *going concern* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,019. Maka dalam hal ini H_1 diterima karena $0,019 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara tingkat likuiditas terhadap asumsi *going concern*.

3. Tingkat pertumbuhan perusahaan (*Sales Growth*) tidak berpengaruh signifikan terhadap asumsi *going concern* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,610. Maka dalam hal ini H_0 diterima karena $0,610 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap asumsi *going concern*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan waktu, sehingga menyulitkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan data pada tahun 2015, karena laporan keuangan pada tahun 2015 belum dipublikasikan oleh BEI.

2. Adanya keterbatasan pada kriteria yang ditetapkan pada jurnal acuan peneliti, sehingga mengharuskan peneliti menjadikan jurnal lainnya sebagai acuan untuk menetapkan kriteria sampel.

3. Adanya keterbatasan sampel, karena adanya keterbatasan periode dan keterbatasan pada kriteria yang ditetapkan.

5.3. Implikasi Penelitian

Berikut ini adalah implikasi-implikasi yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, rasio likuiditas (QR) berpengaruh signifikan terhadap asumsi *going concern*. Hal ini berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Apabila perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya, maka keberlangsungan usaha perusahaan tersebut dapat dipertanyakan, karena hal itu mengindikasikan perusahaan tidak memiliki laba dan kas untuk melunasi kewajibannya. Untuk itu, bagi para peneliti selanjutnya, sebaiknya menemukan faktor-faktor lainnya yang juga berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha suatu perusahaan.

2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka sebaiknya perusahaan dan auditor melihat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha suatu perusahaan. Berdasarkan penelitian ini, rasio likuiditas dapat dijadikan data utama untuk melihat keberlangsungan usaha suatu perusahaan, sedangkan rasio profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan dapat dijadikan data pendukung untuk melihat keberlangsungan usaha suatu perusahaan.

3. Implikasi Metodologi

Bagi para peneliti yang ingin meneliti tentang pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap asumsi *going concern*, maka sebaiknya tetap menggunakan analisis regresi logistik. Hal ini dikarenakan regresi logistik telah memberikan hasil yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Banyak peneliti terdahulu telah menggunakan alat analisis ini. Untuk itu, sebaiknya para peneliti yang ingin meneliti tentang hal yang bersangkutan untuk tetap menggunakan regresi logistik.

5.4. Saran

Berikut adalah saran-saran dari peneliti bagi beberapa pihak:

1. Bagi investor disarankan untuk melihat berbagai aspek dan kemungkinan dalam berinvestasi. Hal utama yang harus dilihat adalah kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya.

2. Bagi auditor disarankan untuk melihat berbagai faktor yang dapat memicu pemberian asumsi *going concern* pada perusahaan-perusahaan. Salah satu yang dapat dijadikan faktor penentu adalah kewajiban jangka pendek, sesuai dengan hasil dari penelitian ini.
3. Bagi para peneliti lainnya disarankan untuk menggunakan tahun terbaru yang sesuai dengan tahun penelitian yang sedang dijalankan agar penelitian dapat menghasilkan hal-hal yang berguna bagi perkembangan di tahun yang bersangkutan. Selain itu, disarankan juga agar peneliti selanjutnya menambahkan sampel pada penelitian berikutnya untuk memberikan hasil yang lebih baik.

